

Rumpun Ilmu	: Bimbingan dan Konseling
Bidang Keahlian	: Behavioural and Cognitive Sciences
Jenis Riset	: Dasar

LAPORAN KEMAJUAN
SKEMA PENELITIAN DASAR



PENGEMBANGAN MODUL PEACE GROUP COUNSELLING UNTUK
PENGEMBANGAN SELF-REGULATION OF EMOTION INDIVIDU DENGAN
GANGGUAN PENYALAHGUNAAN ZAT (TAHUN KE 2)

TIM PENELITI :

Ketua : Agus Supriyanto, S.Pd., M.Pd

Anggota : 1. Dr. Sri Roviana, S.Ag., M.A.
2. Nurlita Hendiani, S.psi., Rc., Icap1

Mahasiswa Terlibat : 1. Alya Adinti (2000001164)
2. Adika Dwi Juniardo Pareanda (2000001183)
3. Archelia Parlina Sari (2000001162)
4. Hanif Yuli Prasetya (1700001184)
5. Fera Hayani Harahap (1800001215)

BIMBINGAN KONSELING
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
MARET 2024

LAPORAN KEMAJUAN PENELITIAN

Ringkasan Penelitian, terdiri dari 250-500 kata, berisi: latar belakang penelitian, tujuan penelitian, tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, uraian TKT penelitian yang ditargetkan serta hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan tahun pelaksanaan penelitian.

RINGKASAN

Amanat negara terhadap Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN). Pelaksanaan program rehabilitasi narkoba membantu pengguna narkoba pulih untuk Indonesia bebas narkoba sebagai pendukung Visi bimbingan dan konseling Universitas Ahmad Dahlan sebagai Perguruan Tinggi yang menghintegrasikan nilai umum dengan nilai agama. Realitanya tidak semua pengguna narkoba yang telah menjalani memiliki pola pikir damai dan regulasi emosi karena kondisi emosional yang tidak terkontrol pada pengguna narkoba. Pelayanan konseling kelompok kedamaian yang mengintegrasikan spiritualisme Surat Al-Fatihah perlu diuji keefektifannya untuk meningkatkan regulasi emosi individu pengguna narkoba yang menjalani program rehabilitasi. Program rehabilitasi narkoba dan intervensi pelayanan konseling kedamaian refleksi Surat Al-Fatihah pada *setting* kelompok sebagai strategi peningkatan regulasi emosi pada pengguna narkoba yang menjalani program rehabilitasi. Dampak program rehabilitasi narkoba pada layanan konseling kelompok kedamaian refleksi Surat Al-Fatihah perlu diukur keberhasilannya. Pengukuran melalui uji efektifitas untuk pengelolaan emosi. Tujuan penelitian ini menganalisis dan menemukan keefektifan konseling kelompok kedamaian refleksi Surat Al-Fatihah untuk peningkatan regulasi emosi pengguna narkoba yang menjalani program rehabilitasi.

Model penelitian melalui penelitian quasi eksperimen dalam penelitian ini adalah layanan konseling kelompok kedamaian refleksi surat Al-Fatihah sebagai variabel bebas dan variabel terikatnya adalah regulasi emosi. Subjek penelitian adalah pengguna narkoba yang memiliki regulasi emosi yang rendah di tempat Rehabilitasi binaan Badan Narkotika Nasional Provinsi DIY. sedangkan subjek validasi ahli materi dan ahli media adalah dosen dan praktisi konselor adiksi yang memiliki keahlian pada bidang adiksi. Penelitian dilaksanakan monoton tahun (1 tahun) yang menghasilkan temuan tentang profil regulasi emosi, skala regulasi emosi yang valid dan reliabel dengan Rush Model, dan keefektifan konseling kelompok kedamaian refleksi surat Al-Fatihah untuk peningkatan regulasi emosi. Instrumen penelitian menggunakan skala regulasi emosi. Analisis data deskriptif kuantitatif untuk menganalisis data regulasi emosi dan uji t-test.

Hasil penelitian instrument regulasi emosi layak untuk digunakan dengan *Person Measure* yang diperoleh yaitu **0,56**, nilai *Alpha Cronbach* yang diperoleh yaitu **0,44**, *Item Reliability* yang diperoleh yaitu sebesar **0,93**, dan **2 item** yang termasuk ke dalam kategori misfit. *Raw variance explained by measures* yang diperoleh instrumen pada penelitian ini yaitu sebesar **24,2%**, hal ini bermakna bahwa terpenuhinya syarat unidimensionalitas yaitu minimal sebesar 20%. Nilai t hitung sebesar $9,899 > 2,776$ (t tabel) pada taraf signifikansi 5% yang berarti ada penurunan regulasi emosi pada pengguna zat setelah mengikuti layanan konseling kelompok kedamaian refleksi surat Al-Fatihah dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$ (terdapat perbedaan yang signifikan antara regulasi emosi pada data *pre test* dan *post test*. Luaran wajib penelitian adalah submit pada 4 jurnal internasional dengan 1 proses in review, 2 HKI, dan 1 Buku.

Kata kunci maksimal 5 kata kunci. Gunakan tanda baca titik koma (;) sebagai pemisah dan ditulis sesuai urutan abjad

Self-regulation of emotion; Konseling Kedamaian, Konseling Kelompok

Hasil dan Pembahasan Penelitian, terdiri dari 1000-1500 kata, berisi: (i) kemajuan pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian, (ii) data yang diperoleh, (iii) hasil analisis data yang telah dilakukan, (iv) pembahasan hasil penelitian, serta (v) luaran yang telah didapatkan. Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. **Penyajian data dan hasil penelitian** dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya serta didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Instrumen Penelitian Regulasi Emosi

SUMMARY OF 87 MEASURED PERSON								
	TOTAL SCORE	COUNT	MEASURE	MODEL ERROR	INFIT		OUTFIT	
					MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
MEAN	38.0	13.0	.56	.36	1.04	-.3	1.03	-.3
S. D.	3.9	.0	.49	.03	.76	2.0	.77	1.9
MAX.	45.0	13.0	1.58	.44	3.15	4.0	3.70	4.6
MIN.	20.0	13.0	-1.56	.32	.11	-4.0	.13	-3.8

REAL RMSE	.41	TRUE SD	.26	SEPARATION	.64	PERSON RELIABILITY	.29	
MODEL RMSE	.36	TRUE SD	.34	SEPARATION	.94	PERSON RELIABILITY	.47	
S. E. OF PERSON MEAN = .05								

PERSON RAW SCORE-TO-MEASURE CORRELATION = 1.00								
CRONBACH ALPHA (KR-20) PERSON RAW SCORE "TEST" RELIABILITY = .44								
SUMMARY OF 13 MEASURED ITEM								
	TOTAL SCORE	COUNT	MEASURE	MODEL ERROR	INFIT		OUTFIT	
					MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
MEAN	254.3	87.0	.00	.14	1.02	.0	1.03	.0
S. D.	28.8	.0	.58	.02	.31	2.0	.30	2.0
MAX.	314.0	87.0	.87	.19	1.70	3.2	1.54	2.9
MIN.	204.0	87.0	-1.42	.12	.46	-4.3	.45	-4.4

REAL RMSE	.15	TRUE SD	.56	SEPARATION	3.67	ITEM RELIABILITY	.93	
MODEL RMSE	.14	TRUE SD	.56	SEPARATION	3.98	ITEM RELIABILITY	.94	
S. E. OF ITEM MEAN = .17								

UMEAN=.0000 USCALE=1.0000								
ITEM RAW SCORE-TO-MEASURE CORRELATION = -.99								
1131 DATA POINTS. LOG-LIKELIHOOD CHI-SQUARE: 2492.70 with 1030 d.f. p=.0000								
Global Root-Mean-Square Residual (excluding extreme scores): .7860								

Gambar 1. Summary Statistics

Berdasarkan analisis *summary statistics* di atas, *Person Measure* menunjukkan rata-rata nilai responden dalam instrumen yang digunakan. Bersumber dari gambar di atas, dapat diketahui nilai logit *Person Measure* yang diperoleh yaitu **0,56**. Mengacu pada ketetapan dalam Rasch Model, jika nilai *Person Measure* lebih dari logit 0,0, maka dalam penelitian ini responden memiliki kecenderungan untuk lebih banyak menjawab **setuju** pada *statement* di berbagai item. *Alpha Cronbach* bertujuan untuk mengukur reliabilitas, yakni interaksi antara *person* dan *item* secara keseluruhan. Bersumber dari gambar di atas, dapat diketahui nilai *Alpha Cronbach* yang diperoleh yaitu **0,44**. Mengacu pada kriteria nilai *Alpha Cronbach* dalam Rasch Model, maka nilai tersebut termasuk ke dalam **kategori buruk yakni < 0,5**.

Person Reliability menunjukkan konsistensi jawaban dari responden. Bersumber dari gambar di atas, dapat diketahui nilai *Person Reliability* yang diperoleh yaitu sebesar **0,29**. Mengacu pada kriteria nilai *Person Reliability* dalam Rasch Model, maka nilai tersebut termasuk ke dalam

kategori lemah yakni < 0,67. *Item Reliability* menunjukkan kualitas item yang digunakan pada instrumen. Bersumber dari gambar di atas, dapat diketahui nilai *Item Reliability* yang diperoleh yaitu sebesar **0,93**. Mengacu pada kriteria nilai *Item Reliability* dalam Rasch Model, maka skor tersebut termasuk ke dalam **kategori bagus sekali yakni berkisar antara 0,91 – 0,94**. Analisis berikutnya pada Gambar 4 yakni menyajikan hasil *Item Measure*, yaitu berfokus pada item yang paling sulit dan paling mudah untuk disetujui oleh responden.

ITEM STATISTICS: MEASURE ORDER

ENTRY NUMBER	TOTAL SCORE	TOTAL COUNT	MEASURE	MODEL		INFIT		OUTFIT		PT-MEASURE		EXACT MATCH		ITEM
				S. E.	MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD	CORR.	EXP.	OBS%	EXP%		
10	204	87	.87	.12	1.12	1.0	1.12	1.0	.33	.37	41.4	38.8	RE10	
13	221	87	.61	.12	.98	-.1	1.02	.2	.29	.37	44.8	41.6	RE13	
11	223	87	.58	.13	1.06	.5	1.08	.7	.36	.37	46.0	41.6	RE11	
8	240	87	.31	.13	1.30	2.1	1.40	2.6	.11	.37	33.3	45.3	RE8	
12	240	87	.31	.13	.84	-1.2	.85	-1.1	.47	.37	43.7	45.3	RE12	
1	245	87	.22	.13	1.04	.4	1.07	.6	.34	.37	46.0	46.2	RE1	
9	253	87	.08	.13	1.40	2.5	1.48	2.9	.30	.36	39.1	48.0	RE9	
2	262	87	-.08	.14	.80	-1.4	.83	-1.1	.53	.36	52.9	49.0	RE2	
5	269	87	-.22	.14	.84	-1.1	.79	-1.4	.59	.35	54.0	49.3	RE5	
4	273	87	-.30	.14	.68	-2.3	.66	-2.4	.42	.35	63.2	49.1	RE4	
6	276	87	-.36	.15	.46	-4.3	.45	-4.4	.46	.35	73.6	49.0	RE6	
3	286	87	-.59	.15	1.05	.4	1.07	.5	.34	.34	55.2	49.2	RE3	
7	314	87	-1.42	.19	1.70	3.2	1.54	2.5	.26	.29	70.1	64.1	RE7	
MEAN	254.3	87.0	.00	.14	1.02	.0	1.03	.0			51.0	47.4		
S. D.	28.8	.0	.58	.02	.31	2.0	.30	2.0			11.6	5.9		

Gambar 2. Item Measure

Berdasarkan analisis *Item Measure* di atas, dapat diketahui dari kolom *measure* bahwa item **RE10** dengan nilai **+0,87** logit merupakan item yang **paling sulit** disetujui oleh responden dalam instrumen yang diberikan. Sedangkan item **RE7** dengan nilai **-1,42** logit merupakan item yang **paling mudah** untuk disetujui oleh responden. Rasch model juga dapat menganalisis *Item Fit Order*, yaitu untuk menentukan item fit dan misfit. Berikut disajikan hasil *Item Fit Order* pada Gambar 5.

ITEM STATISTICS: MISFIT ORDER

ENTRY NUMBER	TOTAL SCORE	TOTAL COUNT	MEASURE	MODEL		INFIT		OUTFIT		PT-MEASURE		EXACT MATCH		ITEM
				S. E.	MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD	CORR.	EXP.	OBS%	EXP%		
7	314	87	-1.42	.19	1.70	3.2	1.54	2.5	.26	.29	70.1	64.1	RE7	
9	253	87	.08	.13	1.40	2.5	1.48	2.9	.30	.36	39.1	48.0	RE9	
8	240	87	.31	.13	1.30	2.1	1.40	2.6	.11	.37	33.3	45.3	RE8	
10	204	87	.87	.12	1.12	1.0	1.12	1.0	.33	.37	41.4	38.8	RE10	
11	223	87	.58	.13	1.06	.5	1.08	.7	.36	.37	46.0	41.6	RE11	
1	245	87	.22	.13	1.04	.4	1.07	.6	.34	.37	46.0	46.2	RE1	
3	286	87	-.59	.15	1.05	.4	1.07	.5	.34	.34	55.2	49.2	RE3	
13	221	87	.61	.12	.98	-.1	1.02	.2	.29	.37	44.8	41.6	RE13	
12	240	87	.31	.13	.84	-1.2	.85	-1.1	.47	.37	43.7	45.3	RE12	
5	269	87	-.22	.14	.84	-1.1	.79	-1.4	.59	.35	54.0	49.3	RE5	
2	262	87	-.08	.14	.80	-1.4	.83	-1.1	.53	.36	52.9	49.0	RE2	
4	273	87	-.30	.14	.68	-2.3	.66	-2.4	.42	.35	63.2	49.1	RE4	
6	276	87	-.36	.15	.46	-4.3	.45	-4.4	.46	.35	73.6	49.0	RE6	
MEAN	254.3	87.0	.00	.14	1.02	.0	1.03	.0			51.0	47.4		
S. D.	28.8	.0	.58	.02	.31	2.0	.30	2.0			11.6	5.9		

Gambar 3. Item Fit Order

Langkah untuk menentukan item fit dan misfit diantaranya yaitu dengan menjumlahkan nilai MEAN dan S.D., kemudian dibandingkan dengan nilai INFIT MNSQ. Nilai logit yang lebih besar dari hasil penjumlahan MEAN dan S.D, mengindikasikan item yang misfit (tidak valid). Berdasarkan gambar di atas diketahui nilai logit ideal yang diperoleh yaitu **1,02 + 0,31 = 1,33**. Dengan demikian, terdapat **2 item** yang termasuk ke dalam kategori misfit dengan nilai INFIT MNSQ yang lebih besar, yaitu item **RE7 dengan nilai +1,70** dan **RE9 dengan nilai +1,40**. Unidimensionalitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Berikut disajikan hasil unidimensionalitas pada Gambar 6.

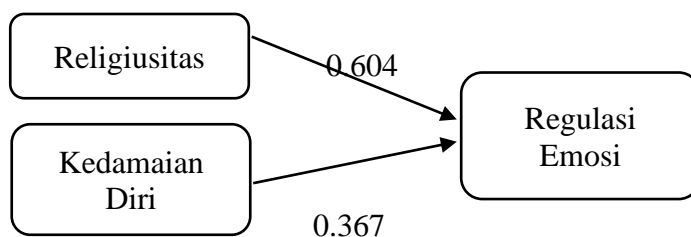
Table of STANDARDIZED RESIDUAL variance (in Eigenvalue units)				
		-- Empirical --		Modeled
Total raw variance in observations	=	17.2	100.0%	100.0%
Raw variance explained by measures	=	4.2	24.2%	24.9%
Raw variance explained by persons	=	1.0	5.6%	5.7%
Raw variance explained by items	=	3.2	18.6%	19.2%
Raw unexplained variance (total)	=	13.0	75.8%	75.1%
Unexplnd variance in 1st contrast	=	2.8	16.0%	21.2%
Unexplnd variance in 2nd contrast	=	2.1	12.3%	16.3%
Unexplnd variance in 3rd contrast	=	1.3	7.8%	10.3%
Unexplnd variance in 4th contrast	=	1.1	6.4%	8.5%
Unexplnd variance in 5th contrast	=	1.1	6.2%	8.1%

Gambar 4. Dimensionality

Berdasarkan Gambar 4, dapat diketahui nilai dari *raw variance explained by measures* yang diperoleh instrumen pada penelitian ini yaitu sebesar **24,2%**, hal ini bermakna bahwa terpenuhinya syarat unidimensionalitas yaitu minimal sebesar 20%. Selain itu, pada bagian *unexplained variance bergerak* dari **6,2% hingga 16,0%** yang berarti **belum memenuhi persyaratan** yang telah ditentukan bahwa nilai varians yang tidak dapat dijelaskan oleh instrumen tidak lebih dari 15%.

2. Hasil Korelasi

Hasil identifikasi dan studi pendahuluan awal melalui *forum group discussion* pada konselor adiksi di Rehabilitasi Daerah Istimewa Yogyakarta mengungkap bahwa pengguna yang menjalani rehabilitasi tidak merasakan kedamaian diri dan ketenangan karena merasa seperti dipenjarakan dan tidak memiliki kebebasan. Studi awal menemukan juga kondisi religius memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan regulasi emosi ($r=0.604$ dan $\text{sig}.0.000$), sedangkan kedamaian diri juga memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan regulasi emosi ($r=0.367$ dan $\text{sig}.0,000$). Individu juga cenderung untuk kambuh dari penggunaan narkoba atau *relapse*, sehingga menimbulkan ketidakpercayaan untuk pulih dari gangguan penyalahgunaan zat pada kondisi rehabilitasi narkoba. Keyakinan (*Al-Yaqin*) untuk pulih dan kecenderungan kembali kepada penggunaan narkoba menjadi tantangan terkait keberhasilan dari rehabilitasi narkoba. Kedamaian diri (*As-silmi, As-salam, Al ithmi'nan, Al-amnu*) didasarkan pada iman, pribadi yang kaffah, menjauhi kezaliman, dan mengingat Sang Pencipta (Allah SWT).



Gambar 5. Pengaruh Religiusitas dan Kedamaian diri terhadap Regulasi Emosi

3. Hasil Eksperimen

Pengujian Hipotesis

Ha : Layanan konseling kelompok kedamaian refleksi surat Al-Fatihah efektif untuk meningkatkan regulasi emosi.

Ho : Layanan konseling kelompok kedamaian refleksi surat Al-Fatihah tidak efektif untuk meningkatkan regulasi emosi.

- a. Menentukan Nilai t Tabel dan Penolakan Ho

Nilai t tabel pada derajat bebas (db) atau *degree of freedom* (df) = $n-1 = 5 - 1 = 4$. Taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0,05 dengan nilai t tabel = 2,776. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini yaitu Ho ditolak jika nilai t hitung $> t$ tabel (2,776) dan Ho diterima jika nilai t hitung $\leq t$ tabel (2,776).

- b. Menentukan Nilai t Hitung

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan SPSS nilai t hitung memperoleh nilai t sebesar 9,899 dengan db atau df 4 yaitu sebagai berikut:

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST - POSTTEST	7,00000	1,58114	0,70711	5,03676	8,96324	9,899	4	0,001

Gambar 6. Hasil Uji T-Test

Dasar pengambilan keputusan dalam hal ini yaitu jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara regulasi emosi pada data *pre test* dan *post test*. Namun sebaliknya, jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara regulasi emosi pada data *pre test* dan *post test*.

Berdasarkan pada perhitungan nilai di atas bahwa nilai t hitung sebesar $9,899 > 2,776$ (t tabel) pada taraf signifikansi 5%, sehingga Ho ditolak yang berarti ada penurunan regulasi emosi pada pengguna zat setelah mengikuti layanan konseling kelompok dengan pendekatan konseling kedamaian, dan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$ yang memiliki makna Ho ditolak dan Ha diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara regulasi emosi pada data *pre test* dan *post test*. Dalam hal ini memiliki makna bahwa konseling kelompok dengan pendekatan konseling kedamaian efektif digunakan untuk mengatasi regulasi emosi pada pengguna zat di Pondok Pesantren Bidayatussalikin Yogyakarta.

Status Luaran, berisi **jenis**, **identitas** dan **status ketercapaian setiap luaran wajib** dan **luaran tambahan** (jika ada) yang dijanjikan. **Lampirkan bukti dokumen** ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan **bukti kemajuan** ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan. Jika sudah ada bukti hasil cek plagiarisme untuk karya tulis ilmiah dilampirkan (similaritas 25%)

STATUS LUARAN

Luaran yang direncanakan ada luaran wajib dan luaran tambahan yang tidak dijanjikan.

1. Luaran wajib adalah Artikel di Jurnal Internasional Terindeks di Pengindeks Bereputasi Submit artikel di Journal of Education and Learning (EduLearn) dengan judul "Design and

Stages of Peace Group Counseling (PGC): Peace Counselor/Educator Strategies for Fostering a Peace Mindset.”

Home > User > Author > Active Submissions

Active Submissions

ACTIVE ARCHIVE

ID	MM-DD SUBMIT	SEC	AUTHORS	TITLE	STATUS
21524	11-30	General Issues	Supriyanto, Wibowo, Mulawarman, Japar	DESIGN AND STAGES OF PEACE GROUP COUNSELING (PGC): PEACE...	IN REVIEW

1 - 1 of 1 Items

Start a New Submission

CLICK HERE to go to step one of the five-step submission process

Submit artikel di QIJIS dengan judul “Hermeneutical Studies Peaceful Minds Based on the Reflections of Surah Al-Fatihah and Integration in Counseling.”

2. Luaran tambahan adalah luaran yang tidak dijanjikan

Ada empat luaran tambahan yang telah dirancang oleh peneliti

a. Poster Spiritual Individu AR

Poster Spiritual Individu AR telah disusun dengan Hak Kekayaan Intelektual. Desain poster pendukung model konseling kedamaian refleksi Surat Al-Fatihah sebagai berikut.

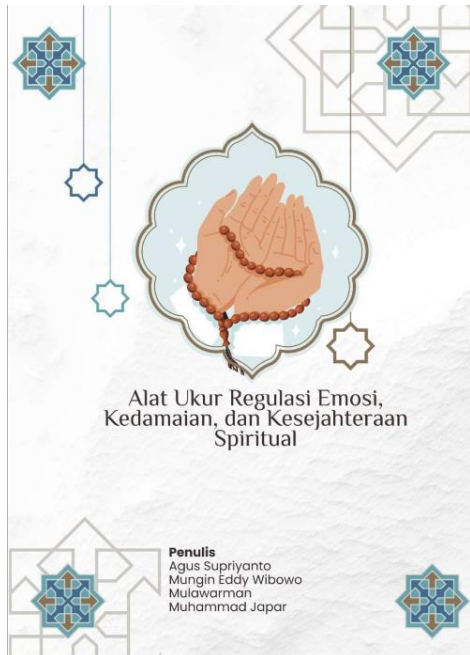
b. Video VR 360 Spiritual

Video VR 360 Spiritual telah disusun dengan Hak Kekayaan Intelektual. Video VR 360 Spiritual telah diunggah di youtube <https://drive.google.com/drive/u/1/folders/1TmN0WdMHNr3sRXdpJEFLpmzXP0lhE21E> sebagai pendukung model konseling kedamaian refleksi Surat Al-Fatihah sebagai berikut.



c. Buku Panduan Penggunaan Alat Ukur

Buku panduan penggunaan alat ukur regulasi emosi, kesejahteraan spiritual, dan pola pikir damai disusun berdasarkan berbagai olah data dan siap dipublikasikan yang Be-ISBN dan HKI. Desain sebagai berikut



d. Model Konseling Kedamaian Refleksi Surat Al-Fatihah untuk Peningkatan Regulasi Emosi

Model Konseling Kedamaian Refleksi Surat Al-Fatihah untuk Peningkatan Regulasi Emosi disusun dalam setting individual dengan berbagai isi yang menunjang produk penelitian. Berikut model yang disusun dan siap divalidasi.



Peran Mitra berupa **realisasi kerjasama** dan **kontribusi Mitra** baik *in-kind* maupun *in-cash* (untuk Penelitian Terapan dan Pengembangan). Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra **dilaporkan** sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. **Lampirkan** bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra.

PERAN MITRA

Mitra berperan sebagai kolaborator penelitian dan pendukung pelaksanaan penelitian dalam pengambilan data dan pelayanan konseling.

Kendala Pelaksanaan Penelitian berisi kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan.

KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN

Publikasi penelitian menjadi kendala dan harus dikejar oleh peneliti.

Rencana Tahapan Selanjutnya berisi tentang rencana penyelesaian penelitian dan rencana untuk mencapai luaran yang dijanjikan jika belum tercapai.

RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA

Mempublikasikan buku dan jurnal sesuai target.

Daftar Pustaka disusun dan ditulis **berdasarkan sistem nomor** sesuai dengan urutan pengutipan. **Hanya pustaka yang disitasi/diacu** pada laporan kemajuan saja yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka. **Minimal 15 referensi.**

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mark DB, Anstrom KJ, Sheng S, Piccini JP, Baloch KN, Monahan KH, Daniels MR, Bahnson TD, Poole JE, Rosenberg Y, Lee KL. Effect of catheter ablation vs medical therapy on quality of life among patients with atrial fibrillation: the CABANA randomized clinical trial. *Jama*. 2019 Apr 2;321(13):1275-85.
- [2] Broséus J, Rhumorbarbe D, Mireault C, Ouellette V, Crispino F, Décary-Héту D. Studying illicit drug trafficking on Darknet markets: structure and organisation from a Canadian perspective. *Forensic science international*. 2016 Jul 1;264:7-14.
- [3] Degenhardt L, Hall W. Extent of illicit drug use and dependence, and their contribution to the global burden of disease. *The Lancet*. 2012 Jan 7;379(9810):55-70.
- [4] Dolliver DS. Evaluating drug trafficking on the Tor Network: Silk Road 2, the sequel. *International Journal of Drug Policy*. 2015 Nov 1;26(11):1113-23.
- [5] Fazey C. International policy on illicit drug trafficking: The formal and informal mechanisms. *Journal of Drug Issues*. 2007 Oct;37(4):755-79.
- [6] Paoli L, Reuter P. Drug trafficking and ethnic minorities in Western Europe. *European Journal of Criminology*. 2008 Jan;5(1):13-37.
- [7] Snyder R, Duran-Martinez A. Does illegality breed violence? Drug trafficking and state-

- sponsored protection rackets. *Crime, law and social change*. 2009 Sep;52:253-73.
- [8] Singer M. Drugs and development: the global impact of drug use and trafficking on social and economic development. *International Journal of Drug Policy*. 2008 Dec 1;19(6):467-78.
- [9] Sutoyo A. *Bimbingan dan Konseling Islami (teori dan praktik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013.
- [10] Ahmad N, Khumas A, Fakhri N. Self-Efficacy Dan Kecenderungan Kambuh pada Pecandu Narkoba yang Menjalani Rehabilitasi di Lapas Narkotika. In *Seminar Nasional Psikologi UAD 2022 Aug 23 (Vol. 1)*.
- [11] Supriyanto A, Hendiani N. Self-efficacy level to recover from addiction in substance users in the center for Drug Rehabilitation. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 2018 Nov 27;8(2):114-21.
- [12] May EM, Hunter BA, Ferrari J, Noel N, Jason LA. Hope and abstinence self-efficacy: Positive predictors of negative affect in substance abuse recovery. *Community Mental Health Journal*. 2015 Aug;51:695-700.
- [13] Ibrahim F, Samah BA, Talib MA, Sabran MS. Penagih dadah dan keadaan berisiko tinggi kembali relaps. *Journal of Social Sciences and Humanities*. 2012;7(1):1-3.
- [14] Goleman D. The emotionally competent leader. In *The Healthcare Forum Journal* 1998 Mar 1 (Vol. 41, No. 2, pp. 36-38).
- [15] Goleman D, Boyatzis R, McKee A. The emotional reality of teams. *Journal of Organizational Excellence*. 2002 Mar;21(2):55-65.
- [16] Koole SL, Aldao A. The self-regulation of emotion: Theoretical and empirical advances. *Handbook of self-regulation*. 2016;3:101-12.
- [17] Hopwood CJ, Schade N, Matusiewicz A, Daughters SB, Lejuez CW. Emotion regulation promotes persistence in a residential substance abuse treatment. *Substance use & misuse*. 2015 Jan 28;50(2):251-6.
- [18] Siegel JP. Emotional regulation in adolescent substance use disorders: Rethinking risk. *Journal of Child & Adolescent Substance Abuse*. 2015 Mar 4;24(2):67-79.
- [19] Zahed A, Ghalilo K, Abolghasemi A, Narimani M. The relationship between emotion regulation strategies and interpersonal behavior among substance abusers. *Scientific Quarterly Research on Addiction*. 2009 Oct 10;3(11):99-114.
- [20] Alhadi S, Saputra WN, Purwadi P, Muyana S, Supriyanto A, Fatmawati D. Self-Regulation of Emotion in Students in Yogyakarta Indonesia: Gender Differences. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*. 2019 Sep 30;4(3):82-7.
- [21] Hofmann SG, Carpenter JK, Curtiss J. Interpersonal emotion regulation questionnaire (IERQ): Scale development and psychometric characteristics. *Cognitive therapy and research*. 2016 Jun;40:341-56.
- [22] Purwadi P, Alhadi S, Supriyanto A, Saputra WN, Muyana S, Wahyudi A. Aggression among adolescents: The role of emotion regulation. *HUMANITAS: Indonesian Psychological Journal*. 2020 Aug 1;17(2):132.
- [23] Herindrasti VL. Drug-free ASEAN 2025: Tantangan indonesia dalam penanggulangan penyalahgunaan narkoba. *Jurnal Hubungan Internasional*. 2018 Sep 30;7(1):19-33.
- [24] Kottler JA, Balkin RS. *Relationships in counseling and the counselor's life*. John Wiley & Sons; 2016 Oct 26.
- [25] Nugraheni EP, Putri A, Febrianti T. *Psikologi Konseling: Sebuah Pengantar bagi Konselor Pendidikan*. Prenada Media; 2020 Aug 1.
- [26] Midkiff MF, Lindsey CR, Meadows EA. The role of coping self-efficacy in emotion

- regulation and frequency of NSSI in young adult college students. *Cogent Psychology*. 2018 Dec 31;5(1):1520437.
- [27] Pratiwi AO, Wibowo ME. Improving Resident Self Efficacy Abstinence Through Group Counseling Rational Emotive Behavior Approach Role Playing Techniques. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*. 2021 Aug 24;4(2):100-7.
- [28] Bowen S, Witkiewitz K, Clifasefi SL, Grow J, Chawla N, Hsu SH, Carroll HA, Harrop E, Collins SE, Lustyk MK, Larimer ME. Relative efficacy of mindfulness-based relapse prevention, standard relapse prevention, and treatment as usual for substance use disorders: a randomized clinical trial. *JAMA psychiatry*. 2014 May 1;71(5):547-56.
- [29] Supriyanto A, Saputra W, Astuti B. Peace guidance and counseling based on Indonesian local wisdom. In 2019 Ahmad Dahlan International Conference Series on Education & Learning, Social Science & Humanities (ADICS-ELSSH 2019) 2019 Nov (pp. 12-15). Atlantis Press.
- [30] Wibowo ME. *Konseling Kelompok Perkembangan (Revisi)*.
- [31] Myrick RD. *Developmental guidance and counseling: A practical approach*. Educational Media Corporation, PO Box 21311, Minneapolis, MN 55421; 1987.
- [32] Supriyanto A. Islamic Guidance for Drug Addiction. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*. 2016 Jun 30;4(2):98-104.
- [33] Kibtyah M. Pendekatan bimbingan dan konseling bagi korban pengguna narkoba. *Jurnal Ilmu Dakwah*. 2017 Aug 16;35(1):52-77.
- [34] Yuliyawati I, Wibowo ME, Japar M. The Effectiveness of Cognitive Behavior Therapy Group Conseling Cognitive with Cognitive Restructuring and Thought Stopping Techniques to Reduce Students Consumptive Behavior. *Jurnal Bimbingan Konseling*. 2018 Sep 14;7(2):125-31.
- [35] Naini R, Wibowo ME, Mulawarman M. Efficacy of Online Group Counseling with Mindfulness-Based Cognitive Approach to Enhance Students' Humility. *Islamic Guidance and Counseling Journal*. 2021 Jan 31;4(1):78-90.
- [36] Gillham J, Adams-Deutsch Z, Werner J, Reivich K, Coulter-Heindl V, Linkins M, Winder B, Peterson C, Park N, Abenavoli R, Contero A. Character strengths predict subjective well-being during adolescence. *The Journal of Positive Psychology*. 2011 Jan 1;6(1):31-44.
- [37] Retnawati H, Arlinwibowo J, Apino E. Strategy and implementation of character education in senior high schools and vocational high schools. *Journal of Social Studies Education Research*. 2018;9(3):370-97.
- [38] Awaluddin A, Saputro AD. Rekonstruksi Pemikiran KH. Ahmad Dahlan Dalam Pendidikan Islam Berkemajuan. *Muaddib: Studi Kependidikan dan Keislaman*. 2020 Dec 29;1(2):182-204.
- [39] Azizah YN, Dinihari AN. Purpose And Concept Of Character Education In Islamic Perspective: A Comparative Study Of Imam Zarkasyi and Ahmad Dahlan Thoughts. *el-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies*. 2020 May 9:143-55.
- [40] Hai AH, Franklin C, Park S, DiNitto DM, Aurelio N. The efficacy of spiritual/religious interventions for substance use problems: A systematic review and meta-analysis of randomized controlled trials. *Drug and Alcohol Dependence*. 2019 Sep 1;202:134-48.
- [41] Koenig HG. Religion, spirituality, and health: a review and update. *Advances in mind-body medicine*. 2015 Jun 1;29(3):19-26.
- [42] Nedelec JL, Richardson G, Silver IA. Religiousness, spirituality, and substance use: A genetically sensitive examination and critique. *Journal of Drug Issues*. 2017 Jul;47(3):340-

55.

- [43] Julianto V. The Effect of Al Fatihah Reflective Intuitive Reading to Decrease Stress and Increase Immunity. In 1st Annual International Conference on Social Sciences and Humanities (AICOSH 2019) 2019 Aug (pp. 89-94). Atlantis Press.
- [44] Purwoko SB. Terapi refleksi al-fatihah (al-fatihah reflection therapy). Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi. 2013;18(2):129-41.
- [45] Ghazalah FR. THE EFFECT OF READING AL-QURAN ON MENTAL HEALTH. Psikoeduko: Jurnal Psikologi Edukasi Dan Konseling. 2021;1(1):48-53.
- [46] Aryani SA. Healthy-minded religious phenomenon in shalawatan: a study on the three majelis shalawat in Java. Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies. 2017 Jun 1;7(1):1-30.
- [47] Hastjarjo TD. Rancangan eksperimen-kuasi. Buletin Psikologi. 2019 Dec;27(2):187-203.
- [48] Sumintono, B. & Widhiarso, W. 2013. Aplikasi Model Rasch untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial. Bandung: Trim Komunikata Publishing House.

LAMPIRAN-LAMPIRAN:

a. Luaran wajib penelitian dan status capaiannya

Luaran wajib adalah Artikel di Jurnal Internasional Terindeks di Pengindeks Bereputasi Submit artikel di Journal of Education and Learning (EduLearn) dengan judul “Design and Stages of Peace Group Counseling (PGC): Peace Counselor/Educator Strategies for Fostering a Peace Mindset.”

Home > User > Author > Active Submissions

Active Submissions

ACTIVE ARCHIVE

ID	MM-DD SUBMIT	SEC	AUTHORS	TITLE	STATUS
21524	11-30	General Issues	Supriyanto, Wibowo, Mulawarman, Japar	DESIGN AND STAGES OF PEACE GROUP COUNSELING (PGC): PEACE...	IN REVIEW

1 - 1 of 1 Items

Start a New Submission

[CLICK HERE](#) to go to step one of the five-step submission process

Submit artikel di QJIS dengan judul “Hermeneutical Studies Peaceful Minds Based on the Reflections of Surah Al-Fatihah and Integration in Counseling.”

Announcements
Editorial Team
Author guidelines
Publication Ethics
Focus and Scope

JOURNAL CONTENT

Search

Search Scope
All

Search

Home > User > Author > Active Submissions

Active Submissions

ACTIVE ARCHIVE

ID	MM-DD SUBMIT	SEC	AUTHORS	TITLE	STATUS
23413	11-09		Supriyanto, Wibowo, Mulawarman, Japar	PEACEFUL MINDS BASED ON THE REFLECTIONS OF SURAT...	Awaiting assignment

Start a New Submission
[CLICK HERE](#) to go to step one of the five-step submission process.

Rebacks

Indexed by
Scopus

Qudus International Journal
of Islamic Studies

Q1 Cultural Studies
best quartile

SJR 2022
0.71

powered by scimagojr.com

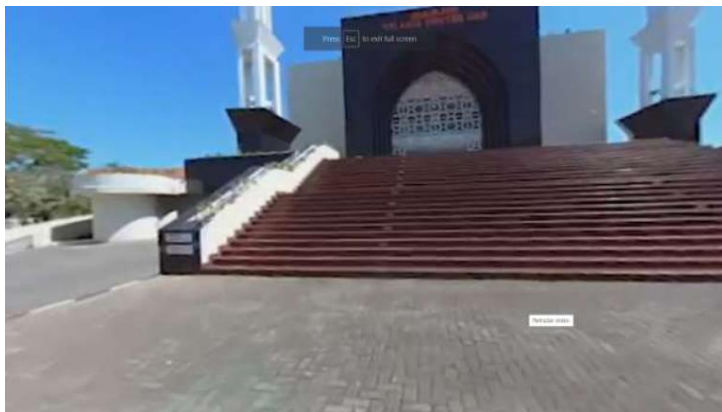
- b. Luaran tambahan penelitian dan status capaiannya, jika ada
Poster Spiritual Individu AR

Poster Spiritual Individu AR telah disusun dengan Hak Kekayaan Intelektual. Desain poster pendukung model konseling kedamaian refleksi Surat Al-Fatihah sebagai berikut.



Video VR 360 Spiritual

Video VR 360 Spiritual telah disusun dengan Hak Kekayaan Intelektual. Video VR 360 Spiritual telah diunggah di youtube <https://drive.google.com/drive/u/1/folders/1TmN0WdMHNr3sRXdPJEFLpmzXP0lhE21E> sebagai pendukung model konseling kedamaian refleksi Surat Al-Fatihah sebagai berikut.



Buku Panduan Penggunaan Alat Ukur











































Buku panduan penggunaan alat ukur regulasi emosi, kesejahteraan spiritual, dan pola pikir damai disusun berdasarkan berbagai olah data dan siap dipublikasikan yang Be-ISBN dan HKI. Desain sebagai berikut



Model Konseling Kedamaian Refleksi Surat Al-Fatihah untuk Peningkatan Regulasi Emosi
Model Konseling Kedamaian Refleksi Surat Al-Fatihah untuk Peningkatan Regulasi Emosi disusun dalam setting individual dengan berbagai isi yang menunjang produk penelitian. Berikut model yang disusun dan siap divalidasi.



c. *Logbook* (Catatan Harian) (diinput dan diunduh dari portal)

No	Tanggal	Kegiatan	Catatan	File Bukti	Aksi
1	30 Desember 2023 - 08:35:00	Penyusunan Panduan Instrumen Final dan Panduan Layanan Konseling Kelompok Kedamaian Refleksi Surat Al-Fatihah untuk Peningkatan Regulasi Emosi			 
2	09 Desember 2023 - 08:40:00	Laporan Kemajuan			 
3	28 November 2023 - 08:40:00	Eksperimen Sesi 6 dan Post Test			 
4	24 November 2023 - 08:40:00	Eksperimen sesi 5			 
5	19 November 2023 - 08:40:00	Eksperimen Sesi 4			 
6	13 November 2023 - 08:40:00	Eksperimen Sesi 3			 
7	07 November 2023 - 08:40:00	Eksperimen Sesi 2			 
8	05 November 2023 - 08:40:00	Eksperimen Sesi 1			 
9	31 Oktober 2023 - 08:35:00	Eksperimen Sesi Pembentukan			 
10	29 Oktober 2023 - 08:35:00	Eksperimen sesi awal			 
11	09 Oktober 2023 - 08:35:00	Eksperimen (Pre test)			 
12	28 Agustus 2023 - 08:35:00	Biaya Penyusunan HKI			 
13	27 Agustus 2023 - 08:35:00	Analisis Uji Pre Test			 
14	19 Agustus 2023 - 08:35:00	Sebar Pre test dan Data Awal			 
15	18 Agustus 2023 - 08:35:00	Analisis Uji Data Hasil Uji Coba			 
16	17 Agustus 2023 - 08:35:00	Cetak Instrumen dan Perizinan Uji Coba			 
17	15 Agustus 2023 - 08:35:00	Konsumsi Perizinan Penelitian atau Uji Coba Instrumen			 
18	01 Agustus 2023 - 08:35:00	Validasi Instrumen ke 3 Validator			 
19	31 Juli 2023 - 08:35:00	Draft Panduan Eksperimen			 
20	27 Juli 2023 - 08:35:00	Koordinasi Pelaksanaan Validasi Instrumen			 
21	24 Juli 2023 - 08:35:00	Translate Instrumen			 



SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor : PD-018/SP3/LPPM-UAD/VIII/2023

Pada hari ini, Senin tanggal Tujuh bulan Agustus tahun Dua ribu dua puluh tiga (07-08-2023), kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Anton Yudhana, S.T., M.T., Ph.D.
Jabatan : Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan (LPPM UAD), selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA.
2. Nama : Agus Supriyanto, S.Pd., M.Pd
Jabatan : Dosen/Peneliti pada Program Studi Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Ahmad Dahlan (UAD), selaku Ketua Peneliti, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA selanjutnya disebut PARA PIHAK.

PARA PIHAK menyatakan setuju dan bermufakat untuk mengadakan perjanjian pelaksanaan penelitian untuk selanjutnya disebut Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian (SP3) dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut.

Pasal 1

DASAR HUKUM

- (1) Hasil review/penilaian proposal yang dilakukan oleh Tim Reviewer Penelitian Internal UAD.
- (2) Surat Keputusan Kepala LPPM UAD Nomor: U12/722/VIII/2023 tanggal 05 Agustus 2023 tentang Penetapan Penerima Dana Penelitian Internal Universitas Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2022/2023

Pasal 2

RUANG LINGKUP DAN JANGKA WAKTU PENELITIAN

- (1) PIHAK PERTAMA memberikan pekerjaan kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA menyatakan menerima pekerjaan dari PIHAK PERTAMA berupa kegiatan penelitian sebagai berikut :
Skema : Penelitian Dasar
Judul penelitian : Pengembangan Modul Peace Group Counselling untuk Pengembangan Self-Regulation of Emotion Individu dengan Gangguan Penyalahgunaan Zat (Tahun ke 2)
Jenis Riset : Dasar, TKT : 3
Mitra Penelitian : Nurlita Hendiani, S.Psi., RC., ICAP 1
Luaran Wajib : Artikel di Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 3
- (2) Jangka waktu pelaksanaan penelitian tersebut pada ayat (1) dimulai sejak ditandatangani SP3 ini sampai dengan batas akhir unggah Laporan Akhir Penelitian pada tanggal 31 Maret 2024

Pasal 3

PERSONALIA PELAKSANA PENELITIAN

Personalia pelaksana penelitian ini terdiri dari :

- Ketua Peneliti : Agus Supriyanto, S.Pd., M.Pd
Pembimbing : -
Anggota : 1. Dr. Sri Roviana, S.Ag., M.A.
2. Nurlita Hendiani, S.psi., Rc., Icap1

Pasal 4

BIAYA PENELITIAN DAN CARA PEMBAYARAN

- (1) PIHAK PERTAMA menyediakan dana pelaksanaan penelitian kepada PIHAK KEDUA sejumlah Rp. 11.400.000,00 (Sebelas Juta Empat Ratus Ribu Rupiah) yang dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja (APB) LPPM UAD Tahun Akademik 2022/2023 dibayarkan melalui rekening bank atas nama Ketua Peneliti oleh Biro Keuangan dan Anggaran UAD sebagai berikut :
- Nama : Agus Supriyanto, S.Pd., M.Pd
Nama Bank : BPD DIY SYARIAH
Nomor Rekening : 801211013505
- (2) Tahap I sebesar $70\% \times \text{Rp } 11.400.000,00 = \text{Rp } 7.980.000,00$ (tujuh juta sembilan ratus delapan puluh ribu Rupiah), dibayarkan setelah SP3 ini ditandatangani oleh PARA PIHAK dan PIHAK KEDUA telah mengunggah file kontrak SP3 ini pada portal Penelitian UAD.
- (3) Tahap II sebesar $30\% \times \text{Rp } 11.400.000,00 = \text{Rp } 3.420.000,00$ (tiga juta empat ratus dua puluh ribu Rupiah), dibayarkan setelah (a) PIHAK KEDUA mengunggah Laporan Akhir Penelitian dan (b) luaran wajib penelitian dinyatakan tercapai.
- (4) Jika sampai pada batas akhir penelitian PIHAK KEDUA hanya dapat mengunggah Laporan Akhir Penelitian dan TIDAK DAPAT merealisasikan luaran wajib, maka dana penelitian Tahap II hanya dapat dicairkan sebesar 15%.

Pasal 5

PELAKSANAAN PEMBIMBINGAN

- (1) Khusus skema Penelitian Dosen Pemula (PDP), peneliti wajib melakukan pembimbingan atau konsultasi dengan dosen pembimbing penelitian paling sedikit 4 (empat) kali pembimbingan.
- (2) Pembimbingan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) antara lain dalam hal-hal berikut.
- penyusunan angket/kuesioner dan atau teknik pengumpulan data lainnya;
 - analisis data dan interpretasinya;
 - penyusunan hasil penelitian, pembahasan, penarikan kesimpulan;
 - penyusunan luaran penelitian.
- (3) Pembimbingan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2) dituliskan sesuai dengan template form pembimbingan yang tersedia.

Pasal 6
JENIS LAPORAN PENELITIAN

- (1) PIHAK KEDUA wajib menyusun dan mengunggah laporan penelitian melalui portal Penelitian UAD yang terdiri atas :
 - a. Laporan Kemajuan
 - b. Laporan Akhir
- (2) Berkas Laporan Kemajuan digunakan sebagai bahan monitoring dan evaluasi (monev) internal, diunggah selambat-lambatnya tanggal 09 Desember 2023.
- (3) Berkas Laporan Akhir digunakan sebagai acuan pencairan dana Tahap II dan bahan pertimbangan berlanjut atau tidaknya kontrak penelitian tahun jamak (multi years), diunggah selambat-lambatnya tanggal 31 Maret 2024.

Pasal 7
LUARAN WAJIB PENELITIAN

- (1) PIHAK PERTAMA berkewajiban untuk merealisasikan luaran wajib penelitian sebagaimana yang dijanjikan dalam proposal.
- (2) Status minimal luaran wajib yang harus dicapai oleh PIHAK KEDUA adalah sebagai berikut.
 - (i) accepted untuk jenis luaran artikel jurnal/seminar/konferensi, atau
 - (ii) telah terbit untuk jenis luaran buku (versi cetak atau versi online), atau
 - (iii) diterima atau dibahas instansi pengguna untuk jenis luaran naskah akademik, atau
 - (iv) telah keluar Sertifikat untuk jenis luaran Hak Cipta, atau
 - (v) telah terdaftar atau didaftarkan untuk jenis luaran Desain Industri, Paten, atau Paten Sederhana, atau
 - (vi) telah terwujud atau telah dilakukan uji laboratorium untuk jenis luaran purwarupa (prototipe), dan sejenisnya.
- (3) Status luaran wajib akan dievaluasi dan menjadi bahan pertimbangan pencairan dana luaran wajib sebesar 15% dari total dana penelitian.

Pasal 8
MONITORING DAN EVALUASI

- (1) PIHAK PERTAMA berhak untuk melakukan monitoring dan evaluasi (monev) pelaksanaan penelitian, baik secara administrasi maupun substansi.
- (2) Pemantauan kemajuan penelitian dilakukan oleh Tim Monev yang dibentuk oleh PIHAK PERTAMA.
- (3) Monev internal dilakukan terhadap dokumen Laporan Kemajuan dan capaian luaran penelitian (wajib dan/atau tambahan) yang diunggah oleh PIHAK KEDUA.
- (4) PIHAK PERTAMA berhak untuk menentukan lanjut atau putusnya kontrak penelitian tahun jamak (multi years) berdasarkan hasil dari monev tahap II terhadap Laporan Akhir dan capaian luaran penelitian tahun berjalan yang diunggah PIHAK KEDUA.

Pasal 9

TANGGUNGAN PENELITIAN DAN LUARAN PENELITIAN

- (1) Peneliti dinyatakan memiliki tanggungan penelitian apabila sampai pada masa penerimaan proposal penelitian periode berikutnya belum menyelesaikan kewajiban unggah Laporan Akhir Penelitian.
- (2) Peneliti yang memiliki tanggungan penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperkenankan mengajukan proposal penelitian pada periode tersebut.
- (3) Peneliti dinyatakan memiliki tanggungan luaran penelitian apabila sampai pada masa akhir unggah Laporan Akhir Penelitian, luaran wajib belum tercapai dengan status minimal seperti disebutkan pada Pasal 7 ayat (2).
- (4) Peneliti yang memiliki tanggungan luaran penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (3) masih diperkenankan mengajukan proposal penelitian pada periode terdekat.
- (5) Peneliti yang belum memenuhi luaran wajib sampai pada penerimaan proposal penelitian pada periode tahun berikutnya tidak diperkenankan mengajukan proposal pada periode tersebut.
- (6) Tanggungan penelitian dan/atau luaran wajib penelitian berlaku bagi Ketua dan Anggota peneliti dari Universitas Ahmad Dahlan.

Pasal 10

SANKSI DAN PEMUTUSAN PERJANJIAN PENELITIAN

- (1) PIHAK PERTAMA berhak memberikan peringatan dan atau teguran atas kelalaian dan atau pelanggaran yang dilakukan oleh PIHAK KEDUA yang mengakibatkan tidak dapat terpenuhinya kontrak penelitian ini.
- (2) PIHAK PERTAMA berhak melakukan pemutusan perjanjian penelitian, jika PIHAK KEDUA tidak mengindahkan peringatan yang diberikan oleh PIHAK PERTAMA.
- (3) Segala kerugian material maupun finansial yang disebabkan akibat kelalaian PIHAK KEDUA, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab PIHAK KEDUA.
- (4) Jenis sanksi yang diberikan dapat berupa :
 - (a) tidak diperkenankannya mengajukan proposal penelitian sebagaimana dimaksud pada Pasal 9 ayat (5) sampai kewajibannya terselesaikan; dan atau
 - (b) tidak dapat mencairkan dana Tahap II; dan atau
 - (c) mengembalikan dana yang telah diterima oleh PIHAK KEDUA.

Pasal 11

KEADAAN MEMAKSA (FORCE MAJEURE)

Ketentuan dalam Pasal 10 tersebut di atas tidak berlaku dalam keadaan sebagai berikut :

- a. Keadaan memaksa (force majeure)
- b. PIHAK PERTAMA menyetujui atas terjadinya keterlambatan yang didasarkan pada pemberitahuan sebelumnya oleh PIHAK KEDUA kepada PIHAK PERTAMA dengan Surat Pemberitahuan mengenai kemungkinan terjadinya keterlambatan dalam penyelesaian kegiatan penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2; dan sebaliknya PIHAK KEDUA menyetujui terjadinya keterlambatan pembayaran sebagai akibat keterlambatan dalam penyelesaian perjanjian penelitian.

Pasal 12

- (1) Keadaan memaksa (force majeure) sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 11 ayat (1) adalah peristiwa-peristiwa yang secara langsung mempengaruhi pelaksanaan perjanjian serta terjadi di luar kekuasaan dan kemampuan PIHAK KEDUA ataupun PIHAK PERTAMA.
- (2) Peristiwa yang tergolong dalam keadaan memaksa (force majeure) antara lain berupa bencana alam, pemogokan, wabah penyakit, huru-hara, pemberontakan, perang, waktu kerja diperpendek oleh pemerintah, kebakaran dan atau peraturan pemerintah mengenai keadaan bahaya serta hal-hal lainnya yang dipersamakan dengan itu, sehingga PIHAK KEDUA ataupun PIHAK PERTAMA terpaksa tidak dapat memenuhi kewajibannya.
- (3) Peristiwa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tersebut di atas, wajib dibenarkan oleh penguasa setempat dan diberitahukan dengan surat pemberitahuan oleh PIHAK KEDUA kepada PIHAK PERTAMA atau PIHAK PERTAMA kepada PIHAK KEDUA yang menyebutkan telah terjadinya peristiwa yang dikategorikan sebagai keadaan memaksa (force majeure).
- (4) PIHAK PERTAMA memberikan kesempatan kepada PIHAK KEDUA untuk menyelesaikan perjanjian kontrak ini sampai pada batas waktu yang disepakati oleh PARA PIHAK jika keadaanforce majeure dinyatakan telah selesai.

Pasal 13

PENYELESAIAN PERSELISIHAN

- (1) Apabila dalam pelaksanaan perjanjian dan segala akibatnya timbul perbedaan pendapat atau perselisihan, PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA setuju untuk menyelesaikannya secara musyawarah untuk mencapai mufakat.
- (2) Apabila penyelesaian sebagaimana termaksud dalam ayat (1) di atas tidak tercapai, maka PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat menyerahkan perselisihan tersebut melalui mediasi dengan Rektor sebagai atasan langsung dari PIHAK PERTAMA yang putusannya bersifat final dan mengikat.

Pasal 14

PENGUNDURAN DIRI


- (1) Apabila PIHAK KEDUA mengundurkan diri atau membatalkan SP3 ini, maka PIHAK KEDUA wajib mengajukan Surat Pengunduran Diri yang ditujukan kepada PIHAK PERTAMA.
- (2) Surat Pengunduran Diri sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib ditembuskan kepada Ketua Program Studi ketua peneliti yang bersangkutan.
- (3) PIHAK KEDUA wajib mengembalikan dana yang telah diterima kepada PIHAK PERTAMA

Pasal 15
LAIN-LAIN

- (1) Hal-hal yang dianggap belum cukup dan perubahan-perubahan perjanjian akan diatur kemudian atas dasar permufakatan kedua belah pihak yang akan dituangkan dalam bentuk Surat atau Perjanjian Tambahan (addendum), yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian awal.
- (2) Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian (SP3) ini berlaku sejak ditandatangani dan disetujui oleh PARA PIHAK.

PIHAK PERTAMA,





Anton Yudhana, S.T., M.T., Ph.D.
NIP/NIY. 60010383

Diunduh pada : 11 Agustus 2023 - 20:02:07

PIHAK KEDUA,




Agus Supriyanto S.Pd., M.Pd
NIP/NIY. 60150795